

BAB VIII

KESIMPULAN DAN SARAN

8.1 Kesimpulan

Pasar Bawah Bukittinggi adalah pasar tradisional yang terkenal dan tetap ramai hingga saat ini, dengan aktivitas belanja dan tawar-menawar yang masih dipertahankan. Untuk mendukung perekonomian lokal, pemerintah Kota Bukittinggi menyediakan tiga pusat perdagangan utama: Pasar Aur Kuning Bukittinggi, Pasar Atas Bukittinggi, dan Pasar Bawah Bukittinggi. Namun, pasar tradisional sering kali memiliki citra negatif sebagai tempat yang kumuh, berantakan, kotor, bau, panas, dan sempit, yang menyebabkan beberapa pengunjung beralih ke alternatif lain seperti pedagang kaki lima atau pedagang keliling yang lebih mudah diakses.

Penelitian ini bertujuan untuk merevitalisasi Pasar Bawah Bukittinggi Bertemakan Ruang Interaksi Dalam Masyarakat, yang mencakup perancangan dan penataan ulang pasar tersebut. Proyek revitalisasi ini akan melibatkan pengaturan ulang lahan parkir agar tidak mengganggu aktivitas jual beli, serta upaya untuk mempertahankan ciri khas bangunan Pasar Bawah Bukittinggi. Selain itu, revitalisasi ini juga akan memastikan tersedianya infrastruktur yang memenuhi standar kesehatan dan kenyamanan bagi pembeli, pedagang, pengelola pasar, dan seluruh masyarakat yang terlibat. Tujuan akhirnya adalah untuk memperbaiki citra pasar tradisional ini, meningkatkan pengalaman berbelanja, dan memberikan dampak positif bagi perekonomian lokal serta kesejahteraan masyarakat.

8.2 Saran

Berdasarkan gambaran situasi tentang Pasar Bawah Bukittinggi dan inisiatif tersebut, beberapa rekomendasi dapat diajukan guna meningkatkan mutu dan daya tarik pasar:

1. Pengembangan Area Parkir yang Optimal: Membangun lahan parkir yang optimal dan teratur merupakan tindakan krusial untuk mengatasi permasalahan kepadatan dan kemacetan di sekitar pasar. Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan kenyamanan bagi para pengunjung dan memperlancar aktivitas jual beli tanpa hambatan.
2. Pemeliharaan Uniknya Bangunan Pasar: Dalam perancangan ulang pasar, menjaga keunikan arsitektur dan desain khas Pasar Bawah Bukittinggi menjadi suatu hal yang sangat penting. Langkah ini bertujuan untuk mempertahankan identitas pasar dengan kuat dan tetap menghargai nilai historis yang dimilikinya.
3. Infrastruktur Pendukung Kesehatan dan Kesejahteraan: Menyediakan infrastruktur pendukung seperti fasilitas sanitasi yang optimal, sistem penyediaan air bersih, dan penataan ventilasi yang efisien dapat meningkatkan tingkat kesehatan dan kenyamanan bagi semua pihak yang terlibat, termasuk pengunjung dan pedagang.

4. Pengembangan Tema "Ruang Interaksi Masyarakat": Dengan membuat pusat perdagangan ini lebih rapi, diharapkan bisa menarik lebih banyak pengunjung. Semoga dengan langkah-langkah ini, revitalisasi Pasar Bawah Bukittinggi bisa menciptakan lingkungan yang modern, nyaman, dan menarik, sehingga masyarakat lebih tertarik untuk berbelanja di pasar tradisional tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- (A) Al Busyra Fuadi, A. J. (2014). Pakan: (Ruang) Masa Lalu di Masa Kini. *Jurnal kebudayaan* .
- (B) Anthonius N. Tandal, I. P. (2011). Arsitektur Berwawasan Perilaku. *Media Matrasin* , Vol 8 No 1.
- (C) Ariyani, N. (2019). PENATAAN PASAR-PASAR TRADISIONAL DI INDONESIA BERDASARKAN TEORI. *Penataan pasar*, 3-23.
- (D) Dimas, B. (2020, Sep 16). *Peken Pringgitan - Pasar Tradisional Godean*. Diambil kembali dari Issuu.com:
https://issuu.co/bonifasiusdimas/docs/storyboard_insyallah_final_amin_bang et
- (E) Durrotun Nafisah1*, A. S. (2021). Pengaruh Online Shop Terhadap Budaya Belanja Masyarakat Perumnas Made. *Journal of Education and Religious Studies (JERS)*,, Vol. 01 No.01.
- (F) FT-UH, A. H. (2018, Jan 19). *Sayembara Desain Pasar Tradisional Pasar Gede Bage*. Diambil kembali dari Facebook.com:
<https://images.app.goo.gl/GBZ9a9fn8oWVovjPA>
- (G) KAJIAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TIDAK OPTIMALNYA FUNGSI PASAR TRADISIONAL LOLOWA DAN PASAR TRADISIONAL FATUBENAO KECAMATAN KOTA ATAMBUA
KABUPATEN BELU. (2006). *Thesis: Jurusan Magister Pembangunan Wilayah dan Kota*, 4-191.
- (H) *Kegiatan Bedah Karya Arsitektur Pasar Pon Trenggalek pasar Modern Berbasis Green Building Architecture*. (2021, Jan 27). Diambil kembali dari iaimalang.org: <https://iaimalang.org/kegiatan-bedah-karya-arsitektur-pasar-modern-berbasis-green-building-architecture/>
- (I) Kurniawan, F. (2019, juli). STRATEGI PENGELOLAAN PASAR TRADISIONAL TELUK KUANTAN. *Jupersatek (jurnal perencanaan, sains dan teknologi)*, 1.
- (J) Pratama, C. D. (2002, Februari 4). *Teori Pertumbuhan Ekonomi Walt W. Rostow*. Diambil kembali dari Kompas.com:
<https://www.kompas.com/skola/read/2020/12/01/162722169/teori-pertumbuhan-ekonomi-walt-w-rostow>
- (K) Putri, S. K. (2 June-November 2021). Pakan: Pasar Tradisional Rakyat Bukittinggi Pada Abad ke-19. *Al-Isnad: Journal of Islamic Civilization*
History and Humanities, Vol. 2. No. 2 | 1-66.
- (L) Setya Jelita Dwi Kurnia Rahmadani1, H. S. (2015). Tata Ruang Pasar Tradisional terhadap Kerentanan Kebakaran studi kasus pasar tekstil klewer. *Tata Ruang Pasar*, 1-11.
- (M) Studi Budaya Pasar Tradisional dan Perubahan Gaya Hidup Masyarakat pedesaan : Kasus pasa nagari dan masyarakat nagari sumatera barat. (2017). *JURNAL ANTROPOLOGI: Isu-Isu Sosial Budaya*, Vol. 18 (2): 105-120.
- (N) Suryanto, B. H. (2018). Traditional Market Issues. *Atlantis Press*, volume 225.